

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 POSO**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sintuwu Maroso

Oleh :

ANNIZA DINDASARI

91911404122040

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2023**

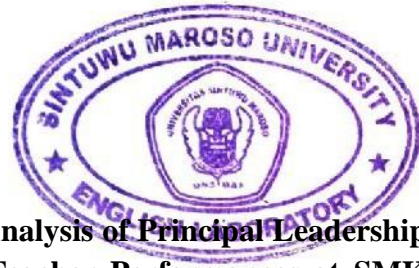
Anniza Dindasari, 91911404122040 “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Poso” dibimbing oleh **Serlia R. Lamandasa** selaku dosen pembimbing 1 dan **Ratno** selaku pembimbing 2.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru SMKN 2 Poso. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data adalah : Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Populasi yaitu seluruh guru di SMKN 2 Poso yang berjumlah 51 orang. Sampel adalah 12 orang guru yang telah tersertifikasi dari setiap jurusan dan mata pelajaran umum. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang diterapkan sudah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para guru. Artinya, semakin tepat gaya kepemimpinan yang diterapkan maka kinerja guru akan semakin meningkat. (2) Motivasi yang ada pada diri masing-masing guru SMKN 2 Poso maupun yang diberikan oleh Kepala Sekolah, memberikan dampak positif terhadap kinerja guru. (3) gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja guru sangat mempunyai peranan dalam proses peningkatan kinerja mengajar guru. Artinya, Ketika gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja guru SMKN 2 Poso sesuai, maka kinerja mengajar guru pun akan bagus atau meningkat.

Kata Kunci : *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kinerja Guru.*



Anniza Dindasari. 91911404122040. **Analysis of Principal Leadership Style and Work Motivation in Improving Teacher Performances at SMK Negeri 2 Poso.** Supervised by Serlia R. Lamandasa and Ratno.

ABSTRACT

This research aims to find out and describe the leadership style of the Principal, work motivation in improving the performance of SMKN 2 Poso teachers. The data uses in this research are primary data and secondary data. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. The population is all teachers at SMKN 2 Poso, totaling 51 people. The sample is 12 teachers who have been certified from each department and general subjects. The data analysis technique uses in this research is descriptive qualitative technique.

The results of the study show that (1) the leadership style of the principal applied is in accordance with what the teachers want. That is, the more appropriate the leadership style applied, the teacher's performance will increase. (2) The motivation that exists within each teacher at SMKN 2 Poso, as well as that provided by the Principal, has a positive impact on teacher performance. (3) the principal's leadership style and teacher's work motivation play a very important role in the process of improving teacher teaching performance. It means that when the principal's leadership style and the work motivation of teachers at SMKN 2 Poso are appropriate, the teacher's teaching performance will be good or increase.

Keywords: Principal Leadership Style, Teacher Performance Motivation

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN <i>MOTTO</i> DAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	6
2.1.2. Gaya Kepemimpinan	7
2.1.3. Jenis-jenis Gaya Kepemimpinan	7
2.1.4. Indikator Kepemimpinan	7
2.2.1. Pengertian Motivasi Kerja	10
2.2.2. Jenis-Jenis Motivasi Kerja.....	11
2.2.3. Indikator Motivasi Kerja.....	12
2.3.2. Penilaian Kinerja Guru.....	13
2.3.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru.....	14
2.3.4. Konsep Kompetensi guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.	15
2.3.5. Indikator Kinerja Guru.....	16

2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Pemikiran	17
BAB III	19
METODOLOGI PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Jenis Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3.1. Jenis dan Sumber Data	19
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4. Populasi dan Sampel	20
3.5. Teknik Analisis Data	22
3.6. Definisi Operasional.....	23
3.6.1. Gaya Kepemimpinan.....	23
3.6.2. Motivasi Kerja.....	24
3.6.3. Kinerja Guru.....	24
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian.....	25
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	25
4.1.2. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi.....	28
4.1.3. Visi dan Misi.....	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana SMKN 2 Poso	35
4.2. Pembahasan	36
4.2.1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru	36
4.2.2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru	39
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian terpenting dalam kehidupan seseorang adalah Pendidikan, Pendidikan merupakan hak asasi manusia karena memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mendidik dirinya sendiri tentang hal-hal seperti nilai, sikap, perilaku, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan lainnya yang berguna bagi mereka.

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa, takut padanya, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Untuk dua alasan, kepemimpinan dianggap sangat penting dalam organisasi sekolah termaksud. Pertama, karena kinerja unit, instansi, atau organisasi sering dipengaruhi oleh pergantian kepemimpinan. Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan organisasi adalah manajemen, yang mencakup proses, kemampuan, dan tindakan manajer di setiap tingkat organisasi.

Kepala Sekolah melakukan tugas penting sebagai pemimpin yang menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah pada tingkat satuan pendidikan bertanggung jawab atas kinerja

sekolah yang dipimpinnya. Kepala Sekolah adalah orang yang paling depan dalam mengatur peningkatan kualitas sekolah pada tataran operasional.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu komponen yang mendorong sekolah untuk mencapai tujuannya secara aktif dan efisien. Akibatnya, kinerja kepemimpinan direktur sangat penting untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direktur.

Gaya kepemimpinan adalah metode dimana seorang pemimpin memotivasi dan menginspirasi pengikut untuk melakukan tugas mereka secara efektif dan efisien. Seorang pemimpinlah yang memiliki wewenang untuk memimpin orang lain yang membutuhkan bantuan orang lain dalam pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasi. Sebagai seorang pemimpin, ia berperan aktif dan selalu mengintervensi segala hal yang memenuhi kebutuhan anggota kelompok.

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk memberikan kontribusi sebesar-besarnya untuk keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya, karena mencapai tujuan organisasi berarti mencapai tujuan pribadi setiap anggota.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan yang dimiliki seseorang dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran kinerja memang diperlukan oleh siapa saja untuk mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi atau bisnis. Eksekusi juga merupakan cara proses kerja dilakukan.

Kinerja guru terdiri dari peningkatan kegiatan yang sudah ada menjadi kegiatan yang lebih baik. Kinerja ini diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik dengan pembelajaran yang sesuai dengan maksud dan tujuan guru. Kinerja

menurut (Lamandasa, 2018) merupakan tingkat pencapaian hasil atas terlaksananya tugas tertentu. Sedangkan kinerja perusahaan merupakan tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Kinerja individu, kinerja kelompok dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal organisasi.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nomor 35 Tahun 2010, Merencanakan dan melaksanakan pembimbingan, melakukan evaluasi dan penilaian hasil pembimbingan, dan melakukan tindak lanjut hasil pembimbingan adalah semua contoh kinerja guru yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembimbingan.

Menurut hasil yang ditemukan peneliti saat mewawancarai Kepala Sekolah di SMKN 2 Poso, yang menyatakan bahwa masih ada beberapa guru yang memiliki kinerja yang kurang didalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada saat guru yang melaksanakan tugas belum semaksimal yang diharapkan kepala sekolah. Contohnya seperti ada beberapa guru yang masih malas mengajar yang seharusnya dia mengajar di jam pertama ditunda ke jam kedua, hal ini dikarenakan guru tersebut malas mengajar tanpa alasan apapun. Dan ada juga guru yang datang telat akibat ada kesibukan dari rumah contohnya seperti harus mengurus anak setiap paginya dan pergi mengantar anak ke sekolah, dan ada juga yang mengurus usaha dirumah sehingga membuat guru tersebut terlambat datang ke sekolah.

Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah harus ditingkatkan agar guru-guru termotivasi untuk melakukan yang terbaik dalam bidangnya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Poso**”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan sebelumnya, maka dapat disajikan rumusan masalah yaitu bagaimana gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru SMKN 2 Poso.

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 2 Poso.

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu:

1.4.1. Bagi Sekolah

Di harapkan penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil Pendidikan dan pembelajaran disekolah. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan Pendidikan didalam dan luar kelas. Meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga kependidikan.

1.4.2. Bagi Unsimar

Menambah literatur perpustakaan dibidang sumber daya manusia khususnya mengenai gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

1.4.3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh sarjana ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso dan juga bisa bermanfaat bagi penulis, secara personal peneliti akan mendapatkan manfaat berupa ilmu pengetahuan dan wawasan baru. Selain itu juga menambah informasi terbaru dibidang ilmu pengetahuan yang di alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri Agustiningrum, C. Dyah S. Indrawati, A. N. R., & Prodi. (2014). *Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. 36.
- Aprilianti, S. & N. (2020). *Pengaruh seleksi pegawai, penempatan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bina Usaha Warga Ciwandan-Cilegon*. 10, 1–14.
- Fitri Yani. (2018). *kepemimpinan demokratis kepala sekolah madrasah di masdrasah aliyah mathla 'ul anwar kabupaten pesawaran*.
- Garatu, T. (2017). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Genius Digital Printing*. 17(1), 26–33.
- Gusli. (2016). *pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerjakaryawan pada PT.PLN (Persero) Rayon Makassar Selatan*.
- Hartawan, H. A. (2020). *Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah*. 3, 386–393.
- Ismail, H. R. (2016). *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tojo Una-Una*. 16(2), 49–58.
- Kamal, F. (2019). *Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan*. 15(2), 38–49.
- Komala, R. D. (2017). *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*. 1.
- Lamandasa, S. R. (2018). *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Poso*. 18(2), 51–57.
- Lijan Poltak Sinambela. (2016). *Manajemen sumber daya manusia membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*.
- Marbawi Adamy, SE., M. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Muspawi, M. (2021). *Strategi Peningkatan Kinerja Guru*. 21(1), 101–106.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Siregar, M. D. (2015). *Kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa*. 10(2), 233–247.
- Susan, E. (2019). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan* 1. 2, 952–962.
- Susanto, H. (2012). *faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan*. 2, 197–212.
- Tampi, B. J. (2014). *pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT.BANK Negara Indonesia, TBK (Regional Sales Manado)*.

III(4), 1–20.

Titin Eka Ardina. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun*. 17(02), 14–23.

Wahyuni, S. R. I., Fadilah, I. N. U. R., & Astri, W. (2022). *gaya kepemimpinan otoriter (otoktatis) dalam manajemen pendidikan*. 1, 123–130.

Wasiman. (2018). *Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada rumah sakit swasta di kota batam* -----
-----, 3.

Yulia, L. (2017). *Pengaruh motivasi kerja guru dan kopetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*.